

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian pada aspek pembelajaran dilakukan karena ada berbagai hal yang menjadi kendala dalam proses terwujudnya suatu tujuan pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mengurai masalah agar ditemukan berbagai solusi dari permasalahan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu dalam melaksanakan setiap penelitian terhadap satu objek, dibutuhkan metode penelitian.

Heryadi (2018:42) berpendapat bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Muhammad (2018:30) mengemukakan, “Penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa model, seperti studi kasus, biografi, fenomenologi, analisis teks, etnografi, dan seterusnya”.

Menurut Heryadi (2018:43), metode deskriptif analitik ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi faktual tentang suatu fenomena
2. Mengidentifikasi masalah tentang suatu fenomena yang hendak dipecahkan
3. Membuat komparasi dan evaluasi.

Metode ini hanya digunakan untuk menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Prosedur atau tahapan penelitian dengan menggunakan metode tersebut adalah sebagai berikut:

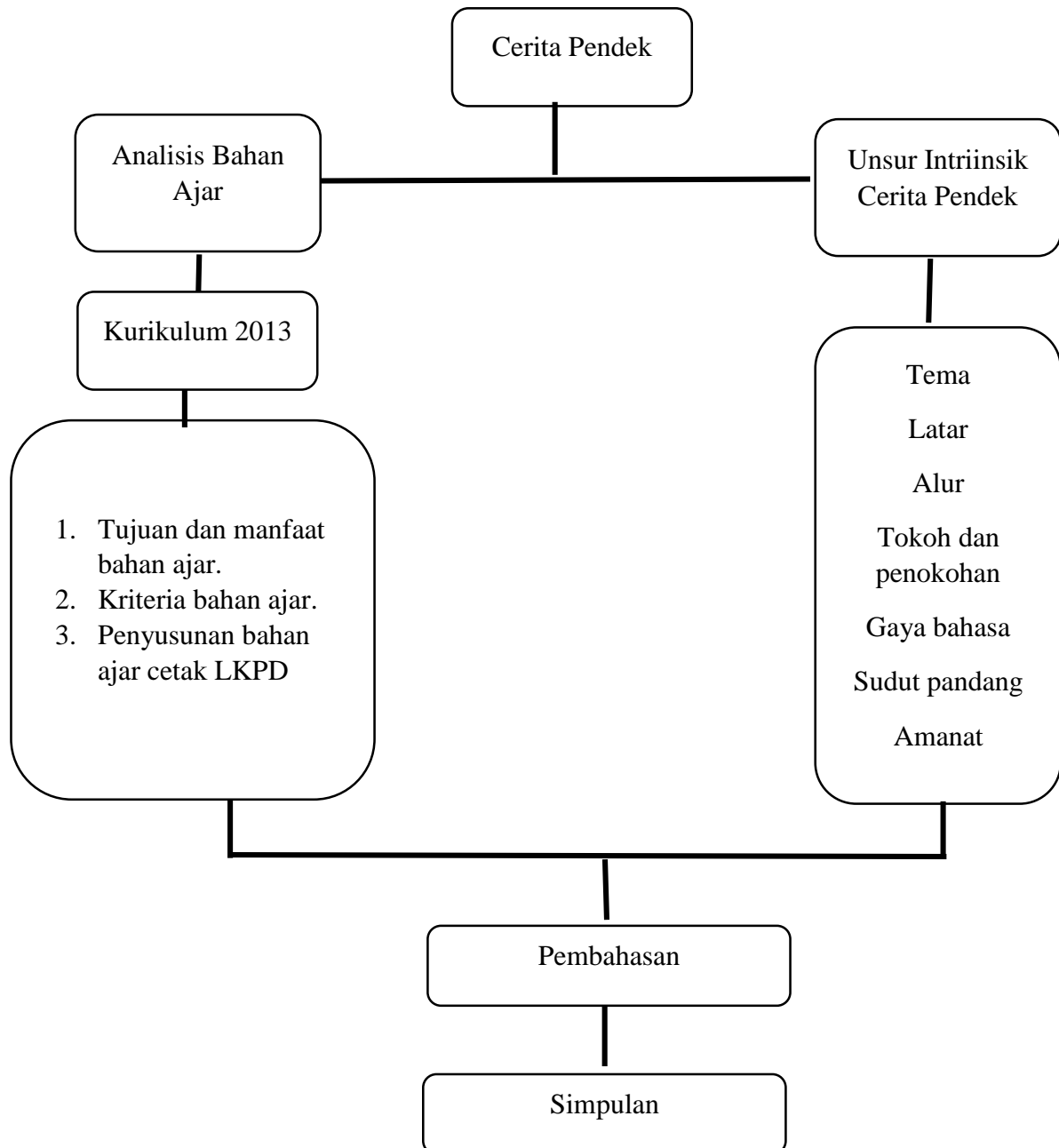
1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan kesimpulan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka dasar setiap peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Oleh karena itu setiap peneliti akan melaksanakan penelitian diharuskan untuk membuat desain penelitian secara matang. Hal tersebut dilakukan agar proses penelitian dapat terlaksana sesuai yang direncanakan, dan menghasilkan temuan-temuan yang bisa menjawab semua permasalahan.

Heryadi (2018:123) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun oleh peneliti untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan. Penulis menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Semoga desain penelitian ini dapat mempermudah proses pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

Berikut merupakan desain penelitian yang penulis uraikan dalam sebuah gambar.



Gambar 3. B

Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Di setiap penelitian yang akan dilaksanakan, selalu memiliki variabel yang menjadi fokus penelitian tersebut. Heryadi (2018:124) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel penelitian bisa satu atau lebih. Menurut Sugiyono (2016 : 60), “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Selain itu Sugiyono (2016:61) menjelaskan bahwa berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat.

Sugiyono (2016:61) mengemukakan bahwa dalam bahasa Indonesia variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Heryadi (2018:125) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memberi efek terhadap variabel yang lain.

Variabel dependen merupakan variabel terikat, karena variabel ini dihasilkan atau ditimbulkan dari variabel bebas. Heryadi (2018:125) mengemukakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Menurut Sugiyono (2016:61), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan kata lain, ada hubungan kausalitas dari dua variable tersebut. Variabel bebas menjadi sebab dan akibat dari variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pendekatan struktural. Penulis melakukan analisis teks cerita pendek dengan menggunakan pendekatan struktural atau pisau bedah analisis tersebut yaitu struktural. Lalu yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu teks cerita pendek, karena teks cerita pendek menjadi faktor yang dipengaruhi oleh pendekatan struktural.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam setiap proses penelitian. Sumber yang digunakan dalam penelitian bisa berbentuk benda mati atau benda hidup. Semua tergantung pada apa yang akan menjadi fokus peneliti dalam penelitian tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2018:92), “Di dalam penelitian ilmiah kita akan menghadapi sumber data penelitian. Sumber data penelitian adalah sesuatu, bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain”. Sejalan dengan itu, Muhammad (2018:167) mengemukakan bahwa sumber data terkait dengan dari siapa, apa, dan mana informasi mengenai fokus penelitian diperoleh, dengan kata lain sumber data akan berkaitan dengan lokasi dan satuan penelitian, sehingga data dapat dihasilkan dari konteks, dokumen, dan informan.

1. Populasi

Populasi merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu sumber data harus merupakan sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Surahmad dalam Heryadi (2018:93) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek yang dikenai peneliti pada saat melakukan penelitian. Menurut Arikunto dalam Muhammad (2018:179) berpendapat Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sejalan dengan pendapat Arikunto, Subroto dalam Muhammad (2018:179) juga berpendapat bahwa populasi merupakan objek penelitian yang pada umumnya merupakan keseluruhan individu dari segi-segi tertentu.

Di setiap pelaksanaan penelitian harus menggunakan sumber data yang benar, baik sumber data yang sedikit maupun banyak. Berdasarkan sumber data tersebut peneliti akan dihadapkan pada persoalan apakah semua sumber data akan dikenai penelitian atau hanya mengambil sebagian dari sumber data tersebut. Heryadi (2018:92) berpendapat bahwa wujud populasi ada dua macam, yaitu populasi tidak terbatas dan populasi terbatas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi terbatas. Cerita pendek yang penulis pilih yaitu kumpulan cerita pendek “Rembulan di Mata Ibu” karya Asma Nadia yang memuat 9 cerita pendek.

Tabel III. 1 Populasi Data Judul Cerita Pendek dalam Kumpulan Cerita pendek**“Rembulan di Mata Ibu” Karya Asma Nadia.**

No	Judul	Tahun
1	<i>Denting Kasih Senjaa Hari</i>	2002
2	<i>Di Bening Persahabatan</i>	2002
3	<i>Rembulan di Mata Ibu</i>	2002
4	<i>Koran Gondrong</i>	2002
5	<i>Secercah Surya Tengah Hari</i>	2002
6	<i>Gaya-Gaya Tante Erna</i>	2002
7	<i>Jai</i>	2002
8	<i>Sejuta Kasih Sayang</i>	2002
9	<i>Tali Kasih</i>	2002

2. Sampel

Populasi dan sampel merupakan hal yang saling berkaitan, keberadaannya tidak bisa dipisahkan, karena sampel merupakan bagian dari populasi. Arikunto dalam Muhammad (2018:179) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Terdapat berbagai metode dan Teknik dalam pengambilan sampel, Heryadi (2018:104) mengemukakan bahwa pengambilan sampel tanpa proses acak dan hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan peneliti dikenal dengan metode nonrandom.

Selanjutnya Sugiyono (2016:300) mengemukakan bahwa purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Jadi, berdasarkan pendapat ahli yang menyatakan bahwa proses pengambilan sampel dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu maka penulis menentukan sampel berdasarkan daftar populasi yang berjumlah 9 teks cerita pendek karya Asma Nadia dengan mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

- a. Penulis mengidentifikasi buku kumpulan cerita pendek yang berjudul “Rembulan di Mata Ibu” karya Asma Nadia dengan cara membaca secara keseluruhan teks dalam buku tersebut yang berjumlah 9 teks cerita pendek.
- b. Penulis memilih sampel berdasarkan pertimbangan penulis yang dilakukan dengan cara memilih satu cerita pendek berdasarkan tahun cerita pendek tersebut ditulis.

Penulis mengambil tiga cerita pendek sebagai sampel penelitian karena penulis menilai tiga cerpen tersebut sangat cocok untuk anak usia SMP khususnya anak-anak di awal pubertas. Adapun Cerita pendek yang menjadi sampel penelitian ini sebagai berikut.

1. “Rembulan di Mata Ibu”
2. “Denting Kasih Senjaa Hari”
3. “Sejuta Kasih Sayang.”

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah fase yang dilakukan dalam setiap proses penelitian ilmiah. Heryadi (2018 : 106) menjelaskan bahwa pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber

data. Dalam kaitan dengan tahapan penelitian pengumpulan data merupakan tahap implementasi teknik penelitian yang telah direncanakan. Sugiyono (2016:308) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Teknik Observasi

Heryadi (2018:84) mengemukakan bahwa teknik observasi dalam penelitian pengajaran bahasa yang sering dilakukan yaitu mengamati tingkah laku siswa pada saat proses pembelajaran, dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual tentang permasalahan yang terjadi. Nasution dalam Sugiyono (2016:310) mengemukakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan tahap awal yang penulis lakukan. Teknik observasi dalam penelitian terdiri dari berbagai macam teknik. Heryadi (2018:84) mengemukakan bahwa terdapat dua teknik observasi, yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Perbedaan yang menonjol di antara dua teknik tersebut yaitu keikutsertaan peneliti atau pengamat terhadap objek yang diteliti. Heryadi (2018:85) juga mengemukakan bahwa teknik observasi nonpartisipan sering digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik observasi partisipan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendapat Heryadi, Sugiyono

(2016:310) mengemukakan bahwa teknik observasi partisipatif peneliti secara langsung ikut dalam kegiatan orang yang sedang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis menggunakan teknik observasi partisipan pasif, karena penulis melakukan observasi dengan teknik mengamati oleh diri sendiri proses pembelajaran yang dilakukan di salah satu sekolah di Kota Karawang, dalam melakukan proses observasi penulis tidak mempengaruhi para siswa dan tidak menimbulkan kecurigaan terhadap proses yang sedang dilakukan dan penulis tidak ikut terlibat dalam proses tersebut, hanya sebagai pengamat saja.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2018:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai. Dalam proses wawancara terdapat dua pihak yaitu peneliti (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Teknik wawancara dilakukan penulis setelah melakukan teknik observasi, jadi bisa dikatakan penulis melakukan teknik observasi partisipatif dengan wawancara. Hal ini seperti yang diungkapkan Sugiyono (2016:319) bahwa dalam penelitian kualitatif sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam.

Teknik wawancara digunakan untuk mendalami permasalahan yang ingin peneliti dalami. Dalam penelitian ini penulis telah melakukan observasi, dan wawancara kepada beberapa guru terkait beberapa masalah bahan pembelajaran sastra di sekolah.

3. Studi Pustaka

Dalam dalam penelitian ini penulis melakukan studi pustaka yang mencakup berbagai sumber dan teori yang dipelajari. Baik berupa buku, artikel, jurnal, maupun dokumen lainnya. Sugiyono (2016:329) mengemukakan bahwa teknik dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penulis mengumpulkan data dari buku, kumpulan cerita pendek “Rembulan di Mata Ibu” karya Asma Nadia yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar.

Penulis telah melakukan studi pustaka untuk melengkapi kajian teori yang akan mempermudah proses analisis data terhadap data yang sudah ditentukan. Data yang sudah penulis peroleh dianalisis berdasarkan unsur intrinsik cerita pendek yakni tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Data tersebut disesuaikan dengan kriteria bahan ajar dan kesesuaian dengan kompetensi dasar yang berlaku. Setelah dilakukan revisi terhadap data, maka data dikemas menjadi sebuah bahan ajar teks cerita pendek bagi kelas IX.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan fase penting yang dilakukan oleh peneliti di setiap proses penelitiannya. Data yang telah berhasil dikumpulkan pada tahapan pengumpulan data menjadi dasar untuk menjawab masalah penelitian yang telah dipaparkan. Data yang telah terkumpul harus diolah agar bisa mengurai masalah dalam penelitian, agar bisa menjadi jawaban-jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu kualitatif. Oleh karena itu, penulis melakukan

pengolahan data sesuai dengan data kualitatif. Heryadi (2018:113) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif dan deduktif. Penelitian yang bersifat analisis atau menguji fenomena menggunakan teknik pengolahan data pola deduktif. Artinya diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas atau ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Berikut bagan pola pengolahan data kualitatif deduktif.



Gambar III.F

Teknik Pengolahan Data

G. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah proses pencarian data di penelitian ilmiah, kita membutuhkan instrumen penelitian. Oleh karena itu peneliti harus bisa Menyusun instrumen penelitian yang tepat. Setelah penulis menentukan teknik penelitian, penulis menentukan jenis instrument yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen analisis cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek dengan judul “Rembulan di Mata Ibu” karya Asma Nadia berdasarkan unsur intrinsik cerita pendek

Tabel III. G.1 Rubrik Analisis Bahan Ajar Teks Cerita Pendek

Unsur intrinsik	Deskripsi berdasarkan kriteria bahan ajar
Tema	tema yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu tema yang terdapat dalam cerita dan menyangkut permasalahan, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, dan lain-lain. Tema dalam cerita pendek harus sesuai dengan jenjang pendidikan dan usia peserta didik. Peserta didik kelas XI SMA sudah dapat menerima berbagai jenis teks cerita pendek karena sudah dapat membedakan hal baik dan buruk.
Tokoh	Nama-nama sebagai pelaku dalam cerita itu
Penokohan	Penokohan yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu penokohan yang sesuai dengan cerita dan penggambaran dalam cerita pendek tersebut. Peserta didik harus dapat membedakan penokohan dari tiap tokohnya dengan alasan.
Latar	Latar yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu teks cerita pendek yang terdapat latar waktu, tempat, dan sosial. Sehingga dengann adanya latar tersebut dapat menumbuhkan imajinasi peserta didik.
Alur	Alur yang dapat dijadikan bahan ajar, yaitu teks cerita pendek yang di dalamnya terdapat alur cerita dengan

	tahapan yang dapat ditafsirkan peserta didik, baik alur maju, mundur, maupun campuran. Dengan adanya tahapan alur akan membuat imajinasi dan daya pikir peserta didik lebih luas.
Sudut pandang	Sudut pandang yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu sudut pandang yang dapat memudahkan peserta didik dalam menentukan gaya penceritaan yang terdapat dalam teks tersebut.
Amanat	Amanat yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu amanat yang terdapat dalam teks cerita pendek yang dapat membuat peserta didik menanamkan nilai-nilai yang terdapat dalam teks cerita pendek tersebut dan peserta didik dapat merealisasikan perilaku terpuji yang terdapat dalam teks cerita pendek tersebut.
Gaya Bahasa	Gaya bahasa atau gaya bercerita yang dapat dijadikan bahan ajar yaitu gaya bahasa yang dapat menggambarkan segala sesuatu dalam teks cerita pendek tersebut sehingga emosi pembaca akan terasa ikut larut dalam teks cerita pendek tersebut.

Sebagai instrumen penelitian dalam menganalisis teks cerita pendek, penulis menggunakan tabel analisis sebagai berikut.

Tabel III.G.2 Format isian hasil analisis unsur-unsur intrinsik cerita pendek

Judul:	
Tema	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek

Judul:		
Nama Tokoh	Penokohan atau Watak	Cara Penggambaran

Judul:			
Kutipan	Latar		
	Waktu	Tempat	Suasana

Judul:	
Alur	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek
1. Eksposisi	
2. Komplikasi	
3. Klimaks	
4. Anti klimaks	
5. Resolusi	

Judul:	
Sudut Pandang	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek

Judul:	
Gaya Bahasa	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek

Judul:	
Amanat	Uraian atau Kutipan Teks Cerita pendek

Setelah penulis menganalisis unsur intrinsik cerita pendek, penulis menganalisis bahan ajar. Analisis bahan ajar meliputi analisis kriteria bahan ajar, dan analisis struktur bahan ajar LKPD.

Tabel III.G.3 Format analisis kriteria bahan ajar LKPD

No	Kriteria Bahan Ajar	Penjelasan
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	
2	Kesesuaian dengan tingkat satuan pendidikan	
3	Bahasa mudah dipahami dan menarik	
4	Materi bersumber dari sumber yang valid dan baku	

Tabel III.G.4 Format isian struktur bahan ajar LKPD

No	Komponen	Penjelasan
1	Identitas dan judul	
2	Kompetensi Dasar dan Indikator	
3	Tujuan Pembelajaran	
4	Petunjuk Belajar	
5	Uraian Materi	
6	Tugas/langkah kerja	
7	Penilaian	

Tabel III.G.5 Instrumen Kesesuaian Cerita Pendek dengan LKPD

No	Judul Cerita Pendek	Indikator yang akan dianalisis	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
					Sesuai	Tidak sesuai
1		Analisis kriteria Bahan Ajar	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran , 2. Sesuai dengan tingkat satuan pendidikan. 3. Sesuai dengan bahasa peserta didik. 4. Materi bersumber dari sumber			

			yang valid dan baku			
		Analisis Kebutuhan Bahan Ajar	1. Sesuai dengan SK- KD. 2. Sesuai dengan sumber belajar. Sesuai dengan bahan ajar yang dipilih.			

Setelah menentukan instrument tersebut, penulis akan menyusun sebuah bahan ajar berbentuk modul. Bahan ajar tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli dan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia

Lembar Validasi

(Bahan Ajar Cerita Pendek Berupa LKPD/LKS)

Identitas responden

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam aspek identitas dan judul modul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pembelajaran, informasi pendukung, latihan, tugas atau langkah kerja, dan penilaian.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sangat baik 5

Baik 4

Cukup baik 3

Kurang baik 2

Tidak baik 1

3. Bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang diserahkan pada lembar penilaian.

Tabel III. G.7 Angka Skala Likert Penilaian Terhadap Bahan Ajar Cerita Pendek Berupa LKPD

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Identitas dan judul					
2	Kompetensi Dasar dan Indikator					
3	Tujuan Pembelajaran					
4	Petunjuk Belajar					
5	Uraian Materi					
6	Tugas/langkah kerja					
7	Penilaian					

Komentar atau saran :

Tasikmalaya, 2022

Responden

.....

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam proses ini peneliti harus teliti dan objektif dalam melakukan analisa. Heryadi (2014:116) mengemukakan bahwa penganalisisan data yaitu proses menguraikan,

memilah-milah, menghitung dan mengelompokan data. Sejalan dengan Heryadi, Sugiyono (2018: 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga akan mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain.

Sugiyono (2016:336) menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskannya, lalu berjalan terus sehingga penulis sampai pada titik menyimpulkan hasil analisis. Tetapi, Nasution dalam Sugiyono (2016:336) beranggapan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dan proses pengumpulan data. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data.

1. Reduksi Data

Dalam proses penelitian begitu banyak data yang diperoleh, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti data yang dapat menunjang proses penelitian. Sugiyono (2016:338) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang hal yang tidak penting. Dengan dilakukan reduksi data, maka data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam proses melakukan reduksi data, peneliti akan selalu berpedoman dengan tujuan yang akan dicapai. Tujuan penelitian harus selalu diperhatikan dan dijadikan pedoman untuk membatasi proses pengumpulan data, sehingga data yang dijadikan bahan penelitian sesuai dengan tujuan.

2. Penyajian Data

Dalam setiap penelitian akan bertemu dengan fase penyajian data. Penelitian yang menggunakan data kualitatif, dapat melakukan tahapan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Tetapi, hal yang biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Apabila dalam tahapan reduksi data peneliti memilih data yang penting untuk menunjang penelitian, maka pada tahapan penyajian data, peneliti sudah mampu mengelompokan data yang telah dipilih pada tahapan reduksi data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahapan yang dilakukan setelah dilakukan proses reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara. Apabila kesimpulan tersebut sudah didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak. Karena penelitian kualitatif dalam merumuskan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

I. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan pendekatan penelitian yang penulis ambil, yaitu deskriptif analitis. Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi ke sekolah sebelum menentukan topik atau judul penelitian.
- 2) Melakukan wawancara untuk menggali beberapa masalah yang terjadi di lapangan.
- 3) Mengumpulkan data terkait cerita pendek Rembulan di Mata Ibu karya Asma Nadia sebagai bahan ajar.
- 4) Mendeskripsikan data terkait cerita pendek Rembulan di Mata Ibu karya Asma Nadia sebagai bahan ajar.
- 5) Menganalisis dan menarik kesimpulan terkait cerita pendek Rembulan di Mata Ibu karya Asma Nadia sebagai bahan ajar.

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan Februari 2022 hingga Mei 2022. Kegiatan penelitian meliputi observasi awal, wawancara, persiapan instrumen penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penganalisan data, verifikasi data, penyusunan laporan penelitian. Waktu dan kegiatan penelitian akan diuraikan dalam tabel berikut.

